BAB 11

PERKEMBANGAN KRISTEN DAN INTERAKSI KEAGAMAAN

A. Arti Kristen dan perkembangannya.

1. Arti Kristen.

Di dalam Atlas Al-kitab disebutkan bahwa Kris - ten itu berasal dari Anthiochia suatu kota Syiria.Didirikan Beleokus 1 Ibu kota kerajaan Seleokus.Dalam zaman perjanjian baru dari kota Syiria menjadi pusat kegiatan orang-orang Kristen.Pada mulanya kata Kristen adalah merupakan panggilan dari pengikut-pengikut Yesus,Kristus - saat itu para Jema'at sedang dianiaya oleh Sanhendrik kemudian mereka lari ke beberapa tempat untuk menyelamatkan diri bersama dengan itulah maka Jema'at mulai menyebarkan ajaran-ajaran Kristen keluar bangsa Isra'il.

Dalam Al-kitab tentang Kisa para Rosul 11:26 di sebutkan sebagai berikut;

Mereka tinggal bersama-sama dengan Jema'at itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang.Di Antiokhia murid-murid itu pertama kalinya disebut Kristen. 1

Dr. Berkhol dalam sejarah Gereja mengatakan :

...Lalu Jema'at Kristen dianiayah Sanhendrin sehingga Barkan di luar negeri.Mula-mula mereka lari- lari dengan jalan itu Injil mulai dikabarkan di luar negeri mula-mula pada orang Yahudi saja kemudian pada orangkafir

1. Al-kitab, Lembaga Al-kitab Indonesia, Jakarta 1979, hal. 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama-tama orang Anthiokhia.Disanalah pengikut Yesus mula-mula digelar " orang Kristen " (2)

Dari uraian tersebut di atas menjadi jelas bahwa, sebutan Kristen adalah dimakhsudkan sebagai panggilan bagi orang-orang yang mengikuti ajaran-ajaran Yesus Kristus yang ajaran -ajaran tersebut pada mulanya hanya di ajarkan pada bangsa Israil saja, tetapi akhirnya diajarkan pula pada seluruh bangsa.

Kristen adalah agama Samawi yang datang sebelum Islam.Nama itu terkait dengan nama pembawa agama itu yaitu Yesus Kristus suatu gelar kehormatan relegius buat Yesus Kristus.(3)

Kata Kristen dapat dirumuskan dalam kata Kristus adalah juru selamat dan di atas Dialah Agama Kristen di dirikan.Dan kata Kristen berasal dari kata Grika"Gritus " artinya yang diurapi.Sebagaimana pada zaman dahulu kala orang-orang mengurapi (meminyaki) para Nabi dan Raja - dengan minyak yang suci untuk memisahkan mereka guna suatu tugas yang utama, maka demikian juga Kristus di urapi dengan roh kudus dari surga.Kristus adalah juru selamat (4).

---

2. Dr. Berkhof, sejarah gereja, Terj.Dr.L.H.Enklar BPK,Jakarta, 1994,hal.9

3. Samsul Arifin,Mini cyclopedia. Bina ilmu, hal 156.

4. R.P. Chavan, Mengenal agama Kristen, Kantor - kalam hidup, Bandung, hal.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber ajaran Kristen

Sumber ajaran Kristen adalah Holy Bible yang ermakna: Kitab suci literatur Kristen dalam bahasa Indo-esia memanggilnya salinan kitab suci itu dengan Al-kitab

Kitab suci dalam Kristen itu terbagi dalam 2 (dua) gian yaitu: Old Testament (perjanjian lama) dan New stament (perjanjian baru).

New testament itu merupakan kitab suci yang paling ali dalam agama Kristen sekalipun dunia Kristen itu ngakui kitab suci agama Yahudi itu merupakan bagian ri kitab sucinya.

Oleh karena pihak Kristen berpendapat bahwa ke-tapan-ketetapan yang diberikan Allah Yang Maha Kuasa pada Yesus Kristus (Isa Al-Masih) itupun merupakan rjanjian maka tersebab itulah lahir dua istilah dalam nia Kristen yaitu perjanjian lama dan perjanjian baru(5)

Kata Injil diambil dari Al-Qur'an.Dalam kitab sendi ini terdapat, karena kitab orang Kristen aslinya ditulis dalam bahasa Ibrani dan Yunani sedang kata-kata yang diterjemahkan dengan Injil itu adalah euangelion dengan kabar kegirangan. Adapun yang dimakhsud dengan kegirangan adalah kabar keselamatan manusia dengan perantaraan penebusan Kristus.Oleh karena sejarah karya penebusan Kristus.Oleh karena sejarah karya penebusan Kristus itu diuraikan di dalam kitab-kitab yang ditulis oleh Yahya, Markus dan Matius maka menjadikebiasaan menyebut keempat kitab itu dengan sebutan Injil (eaunggelion).Tetapi semula itu tidak terbatas pada keempat kitab itu.

---

5. Joesof Sou'yb, Agama-agama besar dunia,penerbit staka Alhusna, Jakarta 1993 hal.317-318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

...Injil dalam arti kabar kegirangan, bukan hanya terdapat pada keempat kitab tersebut , melainkan - di dalam seluruh kitab perjanjian lama (6).

DR.G. Van Niftrik dan DR.B.J. Boland dalam bukunya Dogmatika masa kini, menulis sebagai berikut :

Al-Kitab mengandung kesaksian tentang Yesus Kristus dan kesaksian yang diberikan manusia, sedang Injil yang di tulis oleh orang-orang sesudah Yesus itu adalah merupakan kesaksian terhadap kebenaran - Yesus .(7)

Oleh karena Al-Kitab merupakan sebuah buku karangan manusia, maka Al-Kitab merupakan sebuah buku maka orang dapat membaca dan dapat menyelidikinya secara kritis sama seperti orang memperlakukan bahan-bahan lain dari zaman purba.Penyelidikan secara ilmiah sejarah dan bahasa memang juga bebas terhadap Al-Kitab .(8)

Batas wahyu menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah: " ... Perwujudan sebagai apa yang di lihat dalam mimpi sebagai petunjuk ajaran Tuhan yang diturunkan dalam perwujudan dalam mimpi ..."(9)

Pada mulanya jumlah dalam kitab Injil adalah banyak sekali akan tetapi ...pada akhir abad kedua atau pertengahan abad ketiga gereja hendak memelihara(memegangi) Injil yang benar menurut anggapannya,maka di pilihnya empat Injil dilanjutkan keempat Injil saja di anggap kanon berarti yang lain di buang.Oleh karena itu jelaslah bahwa sumber yang sebenarnya di pergunakan dalam menetap-

---

6. DR.H. Hadiwiyono, Kebatinan dan Injil, BPK, Jakarta , 1967,hal 10-11.

7. DR.G. Van Niftrik dan DR.B.J. Boland,Dogmatika masa kini, BPK , 1967, hal 300.

8. Ibid , hal. 301

9. WJS. Poerwodarminto, Kamus umum bahasa Indonesia Pb. Balai Pustaka , Jakarta, 1976, hal.1144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n pokok-pokok Agama Kristen adalah mengadakan Konsili au Konverensi bukan penetapan dari Tuhan.Sedang Konsili n Konverensi adalah buatan manusia saja.

3. Perkembangan Kristen

Agama Kristen bukanlah berasal dari Eropa, tetapi ngan cepat Agama Kristen tersebar di antara bangsa-ngsa yang negerinya berbatasan dengan laut tenga dan seluruh Empirium Rum.Sekitar tahun 400 M, Agama ini lah memasuki ke Etiopia dengan memasuki sungai Nill.Tra si mengatakan bahwa St.Thomas menegakkan Gereja di dia selatan (10)

Sebagai akibatnya meluasnya Agama Islam maka lam tahun 1300 M, hanya tinggal bekas-bekas saja. Dari ema'at-Jema'at Kristen yang berkembang dahulu di Asia ecil Arabia dan Afrika Utara, sekitar abad pertengahan da penerobosan keKeristenan ke Tiongkok melalui per - iagaan pusat dan juga penginJilan Eropa Utara dan Timur. ada akhir abad itu sudah ada Jema'at-Jema'at Kristen di alabar yang dihubungkan dengan Bapa Gereja Babylon asa tidak terang). (11)

Antara tahun 1300 M, Benua-benua baru diketemukan leh pedagangp pedagang Eropa.Jajahan-jajahan didirikan

---

10. H.H. Rowly, Atlas Al-Kitab, P.D. Grafika Unit 11 Bandung, 1968, hal. 19

11. Ibid , hal, Peta 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan penyebaran Injil di mulai di antara rakyat-rakyat di daerah itu.Misi-misi Jesuit telah memiliki Amirika selatn sedang Amirika utara di tempati oleh kaum protestan yang terluput dari pengejaran-pengejaran di Eropa. Misi Rum katolik bekerja juga di Afrika dan Asia, dan kristen ortodok lambat laun tersebar ke Timur, ke Rusi.Faktor- faktor politik dan faktor-faktor yang lain menyebabkan kemundura dalam pertengahan abad 18 , Tetapi sekalipun putusan-putusan Injil menarik diri atau di usir jema'at- jema'at kristen tidak mati, umpamanya di Angola, paraguay dan - Tiongkok. (12)

Aktifitas penginjilan protestan paling besar dalam masa natara tahun 1700 dan tahun 1850, dan meluas sampai ke setiap benua, Walaupun daerah-daerah yang luas dari Afrika dan Asia masih belum dikabari Injil.Pada umumnya misi-misi di Amerika dan Afrika membatasi pekerjaannya - hanya kepada daerah-daerah sungai.Penemuan-penemuan seperti yang telah dilakukan Livingston dan pengganti-penggantinya yang masih akan datang.Perluasan Gereja- gereja Ortodox berjalan terus ke Siberia dan Alaska.(13)

Masa antara tahun 1850 dan tahun 1900 di tandai oleh perluasan misi yang berjalan terus dan cepat dari pihak Protestan,Rum katolik dan Ortodox juga di tandai -

---

12. H.H. Rowly, Ibid, hal, Peta 21

13. Ibid, hal. Peta .22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pertumbuhan dan konsilidasi Gereja nasional dengan-pimpiman dan sokongan setempat, khususnya di daerah Asia dan Afrika, kekristenan bukan lagi melulu kepunyaan Eropa barat, tetapi sudah menjadi kepunyaan dunia.(14)

Agama Katolik di Indonesia di bawah oleh orang-orang Portugis, kehadiran orang-orang portugis di dunia Timur dan seterusnya di Indonesia erat kaitannya dengan persetujuan Tordesilas (Trey of Tordesilas = Trados de Tordesillas) yang diputuskan tanggal 7 juni 1494 antara Raja Spayol dan Portugis.Atas persetujuan Tordesillas itu Armada Bartolomos Dias dan di susul kemudian oleh Vasco daGama, berlayar menuju ke negeri-negeri Timur dengan mengelilingi benua Afrika ;(15)

Di Indonesia Goa dan Malaka yang telah dikuasai Portugis dan Filipina yang telah di kuasai oleh Spayol telah menjadi pusat-pusat kegiatan missi katolik di wilayah Timur.Dari sanalah agama katolik tersebar ke Maluku nusa tenggara, Sulawesi, Jawa,Bali, Sumatra, dan Kalimantan (16).

Perkembangan agama Katolik pada masa kekuasaan Portugis telah mengalami pasang surut.Pasang surut penyebaran

---

14. Ibid, hal.Peta 23,

15. Sjamsudduha,Penyebaran dan perkembangan Islam, Katolik, protestan di Indonesia, Usaha Nasional ,Surabaya tahun 1987, hal, 54.

16. Ibid, hal. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama katolik sangat bergantung pada kuat atau lemahnya kedudukan Portugis di suatu pulau, sikap simpati atau antipatinya penduduk asli terutama Raja atau kepala adat setempat pada orang-orang portugis dan ada atau tidaknya imam pemelihara rohani pada tempat itu.(17)

Agama Kristen Protestan masuk di Indonesia di bawa oleh orang-orang Belanda.(18).

Penyebaran agama kristen Protestan pada awal sejarahnya senantiasa mengikuti gerak VOC.Seperti halnya bagi negara Portugis, kepentingan negara dan agama bertindih tepat.VOC dengan semua tenaga pendukung pemeliharaan orang-orang Kristen dan pekabaran Injil di daerah-daerah yang di kuasainya.(19).

Tidak seperti agama Katolik, agama kristen protestan dalam sejarahnya memiliki sifat konstituitas , tidak mengalami vakum.Namun demikian perkembangan agama Kristen protestan tidak berarti tanpa adanya warna, tanpa adanya pengaruh, sebab justru perkembangan itu sendiri terjadi pada abad ke 19 da 20.(20)

B . Pengertian Interaksi dan bentuk-bentuknya

1. Pengertian Interaksi.

Interaksi adalah merupakan bentuk-bentuk khusus

---

17. Sjamsudduha, Ibid, hal. 61.
18. Ibid, hal. 70
19. Ibid , hal 73.
20. Ibid , hal. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam auatu proses dimana tindakan pihak yang satu menjadi rangsangan untuk responden dari pihak lainnya. Dalam proses yang timbal balik ini maka sifat, tabi'at dan tingka laku dan para pelakunya saling pengaruh mempengaruhi. Dan ini terjadi karena adanya kontak dan hubungan, yang bisa langsung seperti dengan bicara, mendengar, melihat, merasa dan sebagainya atau secara tidak langsung dengan menulis, menelpon, Telivisi, atau secara lain bentuk perubahan jarak jauh.

2. Bentuk-bentuk Interaksi.

Interaksi terdiri dari banyak bentuk, disini kami mengetengahkan bentuk Interaksi keagamaan dan Interaksi sosial:

a. Interaksi Keagamaan.

Keagamaan secara Etimologi: Kata keagamaan berasal dari kata agama yang mempunyai arti sebagai berikut:

> Agama adalah suatu jenis sistim sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berporos pada kekuatan non empiris yang dipercayainya dan di dayagunakannya untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya (21)

Kalau dilihat perkembangan agama di dunia sekarang sangat banyak, maka dalam memberikan definisi agama tersebut berbagai pendapat.Definisi agama secara umum dapat ditinjau dari segi asal kata (Etimologi).Agama berasal dari bahasa sanksekerta yang berarti, agama:adalah tidak

21. HendroPuspito,Sosiologi Agama,Kanisius, Yogyakarta, 1983,hal.34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kacau balau, kemudian ada pula yang mengatakan agama artinya undang-undang atau peraturan.Dari pengertiannya kedua tersebut di atas, maka agama dapat diartikan;peraturan yang tidak kacau balau.Makhsudnya, suatu peraturan untuk menertipkan bagi para penganutnya masing-masing (22)

Jadi yang dimakhsud dengan Interaksi keagamaan yaitu hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lainnya yang bernilai keagamaan.Secara formil dengan hubungannya karena ada sebab-sebab aktifitas keagamaan.

Sebagaimana pendapat Willian James: Barang siapa yang sudah mengetahui banyak hal tentang karakter manusia maka ia akan memiliki syarat yang lebih baik dalam memahami agama lain.Karena orang tersebut telah sering berhubungan dengan pemikiran-pemikiran manusia yang tercermin dalam tingka laku, perasaan dan cara berfikir yang berbeda-beda.(23)

Di dalam interaksi keagamaan ini terdiri dari berbagai macam jenis, yaitu ada yang berbentuk pengajian pengajian di desa-desa, berkhotbah yang dijalankan oleh para pemuka agama, seperti khotbah di masjid-masjid, khotbah-khotbah di gereja-gereja dan lain sebagainya.

---

22. Drs, Abu Ahmadi, Perbandingan Agama, 11,hal .1

23. Jochim Wach,Ilmu perbandinga Agama,Rajawali , Jakarta, hal.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Interaksi sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia (24).

Interaksi sosial menyatakan dirinya dalam beberapa tipe atau bentuk.Interaksi sosial yang berulang-ulang menjadi pola yang disebut proses sosial.Proses sosial adalah bentuk-bentuk pengulangan dari tingka laku yang secara umum ditemui dalam kehidupan sosial.

Sebagai ringkasan Interaksi sosial merupakan proses poko dalam masyarakat yang timbul kalau ada kontak sosial hanya terjadi bila ada komonikasi yang dalam antara mereka.Simbul-simbul merupakan alat-alat komonikasi sekaligus sebagai ringkasan dari pengalaman yang memberi dasar bagi pemahaman tentang situasi-situasi sekarang .

Konteks sosial, dimana Interaksi sosial terjadi merupakan struktur sosial yang mengandung norma-norma, peranan dan nilai-nilai yang mengatur tingka laku manusia.(25).

Manusia mempunyai naluri untuk bergaul dengan sesamanya semenjak di lahirkan di dunia.Hubungan dengan

---

24. Soerjono Soekanto, Sosiologi suatu pengantar, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1990, hal 67.

25.Wila Huky,Pengantar sosiologi, Usaha Nasional , Surabaya, 1986, hal. 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesamanya semenjak di lahirkan di dunia.Hubungan dengan sesamanay merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia oleh karena dengan pemenuhan kebutuhan lainnya, seperti untuk diterima orang lain, untuk menjadi anggota suatu kelompok diakui dan seterusnya.Kebutuhan untuk mengadakan hubungan dengan sesamanya secara kongkrit Interaksi sosial harus didasarkan pada :

1. Kebutuhan yang nyata.
2. Efesiensi.
3. Efektifitas.
4. Penyesuaian diri pada kebenaran.
5. Penyesuaian pada kaidah-kaidah yang berlaku.
6. Tidak menyatakan secara mental dan fisik(26)

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh kabeha tanpa adanya interaksi tak akan mungkin ada kehidupan bersama,Bertemunya orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial.

Pergaulan hidup semacam ini baru akan terjadi apabila orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan sebagainya.Maka dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa isnteraksi sosial adalah merupakan dasar proses

---

26. Soerjono Soejono Soekanto, Memperkenalkan sosiologi, Rajawali,Jakarta, 1988, hal. 12,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses sosial.

Menurut Sutherland, Interaksi sosial merupakan saling pengaruh mempengaruhi secara dinamis antara kekuatan-kekuatan dalam mana kontak di antara pribadi dan kelompok menghasilkan kebutuhan sikap dan tingka laku dari pada partisipasi.Jika manusia tidak dapat memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu oleh dirinya sendiri, maka hal ini mendorong timbulnya organisasi formal, Institusi dan birokrasi.Dengan demikian dapat dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan suatu proses-proses Fundamental dalam masyarakat.Tipe-tipe interaksi itu juga dipengaruhi oleh norma-norma sosial yang ada dalam masyarakat.(27).

Jadi dengan demikian hubungan atau interaksi sosial tersebut bisa terjadi di pasar-pasar, di rapat-rapat , atau dimana saja.Oleh karena memang Interaksi sosial lokasi terjadinya tidak penting.

---

27. Wila Huky, OP-cit, hal.158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id